



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Pada *teaser* film “Pencarian Asmara Paling Tak Terduga” ini penulis ingin menunjukkan bagaimana setiap karakter dalam film ini memiliki relasi yang berbeda antar karakternya, mulai dari kedudukan dan perannya masing-masing antar satu karakter dengan karakter lainnya. Untuk menunjukkan relasi antar karakter penulis menerapkan elemen-elemen dari teknik *framing*. Elemen-elemen yang penulis gunakan merupakan *camera angle*, *focal length compression*, dan juga komposisi.

Pada penerapannya menurut penulis penerapan teknik *framing* mampu membantu untuk menunjukkan relasi antara satu karakter dengan karakter lainnya. Pada penerapan teknik *camera angle*, penulis mampu menunjukkan kedudukan subjek yang ada dalam sebuah *frame*. Hal tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Stadler & McWilliam (2009), dimana penempatan posisi sebuah kamera dapat mempengaruhi penonton dalam menafsirkan suatu hubungan antara satu karakter dengan karakter lainnya (hlm. 38-39).

Pada penerapan teknik *focal length compression* penulis melihat perbedaan yang tidak terlalu signifikan. Hal tersebut dikarenakan perbedaan lensa pada setiap shotnya tidak terlalu jauh. Untuk menunjukkan perbedaan yang signifikan diperlukan lensa yang memiliki perbedaan *focal length* yang cukup jauh antar setiap shotnya, sehingga jarak subjek dengan titik kamera terasa lebih jauh. Penerapan

teknik *focal length compression* juga dapat mempengaruhi jarak *personal space* seseorang.

## 5.2. Saran

Bedasarkan kesimpulan diatas, penulis memberikan sebuah saran bagi pembaca. Untuk menunjukkan relasi antar karakter dibutuhkan breakdown setiap karakter yang ada pada film tersebut. Penggunaan *character breakdown* ini sangatlah penting sehingga kita sebagai *DoP* dapat merancang shot sesuai dengan motivasi yang terdapat pada tindakan yang di lakukan oleh karakter.

Selain itu penulis berharap bahwa pembaca dapat mengetahui dampak-dampak dari penggunaan teknik *framing* yang sesuai dengan motivasi tindakan karakter atau sesuai dengan motivasi pada naskah film tersebut. Sehingga penggunaan *framing* tidak hanya digunakan untuk menunjukkan keindahan estetika pada gambar saja, melainkan tetap memiliki motivasi yang jelas pada setiap *frame* yang sudah di rencanakan.